

**BAB III**  
**TEMUAN PENELITIAN**  
**EVENT MANAGEMENT PAMERAN PARIWISATA**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG**  
**DI JOGJA EXPO CENTER**

Temuan penelitian pada bab ini merupakan penjelasan *event management* pameran pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang di Jogja Expo Center sebagai alat promosi Kota Semarang. Sumber informasi penelitian diperoleh dari hasil wawancara mendalam kepada Kepala Seksi Promosi pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, serta pengunjung yang berkaitan dengan respon setelah mengunjungi stand pameran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

*Event Management* merupakan proses pengelolaan yang diterapkan untuk mencapai tujuan. Tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam melaksanakan pameran adalah mempromosikan pariwisatanya dan berusaha untuk meningkatkan minat berkunjung ke Kota Semarang. Tahapan *event management* yang disusun adalah *Research-Listening*, *Planning-Decision*, *Communication-Action* dan *Evaluation*.

### **3.1 Penelitian dan Mendengarkan (*Research-Listening*)**

Penelitian dimaksud dengan mengumpulkan data sebelum melakukan suatu kegiatan. Seperti disampaikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, setiap sebulan sekali melakukan *public hearing* dengan para pelaku

wisata yang hasilnya disimpulkan bahwa meskipun data sejak tahun 2010 jumlah wisatawan ke Semarang mengalami peningkatan tetapi di beberapa obyek wisata kondisinya tidak stabil. Data tersebut dapat diartikan masyarakat belum mengetahui dengan baik tentang pariwisata Kota Semarang. Dalam rangka memperluas jaringan dan mengenalkan potensi pariwisata perlu upaya maksimal melakukan promosi antara lain melalui pameran.

Ditambahkan oleh Yayuk, melalui pengajuan proposal dari *event organizer* pameran “Pesona Wisata Nusantara Expo 2017” di Jogja Expo Center diselenggarakan oleh PT. Fery Agung Corindotoma (FERACO) untuk ke-10 kalinya ini, menandakan telah berpengalaman dalam menyelenggarakan *event*. Kemudian pengajuan proposal diproses oleh kepala dinas untuk dipertimbangkan sekiranya penawaran yang tercantum akan disetujui atau tidak. Selain itu nilai lebih yang didapat dari pameran di Jogja Expo Center yaitu merupakan arena pameran terbesar di Yogyakarta dan Jawa Tengah sehingga ramai dikunjungi. Yogyakarta adalah salah satu daerah tujuan wisata utama sehingga banyak wisatawan asing dan domestik, serta sebagai pusat pendidikan, budaya, bisnis sehingga tepat untuk dijadikan tempat *event*. Fasilitas yang diberikan pada pameran untuk setiap unit stand seperti partisi sistem standar, satu meja, dua unit kursi, dua unit lampu @40 watt dan karpet stand.

Dilihat dari manfaat kegiatan dan wisatawan Yogyakarta yang berpotensi serta fasilitas sesuai, sehingga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ikut berpartisipasi dalam pameran untuk mempromosikan potensi wisata kepada masyarakat luas agar tertarik dan mau berkunjung.

### **3.2 Perencanaan dan Mengambil Keputusan (*Planning-Decision*)**

Perencanaan berupa tahapan apa yang akan dilakukan dalam kegiatan pameran. Diungkapkan oleh Yayuk, yang merupakan Kepala Seksi Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, bahwa persiapan dilakukan selama tiga minggu sebelum kegiatan, setelah disetujui Kepala Dinas maka mendapat arahan untuk ditindaklanjuti dengan dimulai dari pengajuan surat memo kepada pemerintah kota, rapat koordinasi dengan semua pihak untuk konsep dan teknisnya, selanjutnya pembuatan anggaran dana serta dalam mengikuti pameran terdapat standarisasi menjadi peserta.

Standarisasinya meliputi dekorasi stand pameran dilengkapi foto Walikota, Wakil Walikota dan logo Pemerintah Kota Semarang. Dalam Pameran menampilkan hasil industri yang ada di Kota Semarang. Backdrop stand dibuat dari bahan berkualitas dan bukan hanya menggunakan MMT. Produk ditampilkan yang berkualitas dan ada deskripsi atau penjelasannya. Disiapkan brosur produk-produk yang ditampilkan. Setiap produk yang akan ditampilkan ada kurasi dari dinas teknis yang membidangi. Penjaga stand menguasai produk yang di promosikan. Stand dibuat kesan yang sejuk sehingga pengunjung tertarik untuk melihat. Peserta yang mendampingi pameran keluar kota maksimal empat orang.

Perencanaan pameran di Jogja Expo Center dari penuturan Yayuk, nantinya disana akan disuguhkan kuliner unggulan Kota Semarang seperti bandeng presto, wingko babat, ganjel rel yang bisa dicoba oleh pengunjung. Kemudian kerajinan dompet dan tas sulam pita, memamerkan batik semarangan yang menjadi ciri khas, membagikan leaflet berisi kebudayaan yang ada serta

televisi akan memutar video tentang pariwisata Kota Semarang. Terdapat photobooth yang bisa digunakan untuk pengunjung stand. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada pameran akan memamerkan semua wisata yang ada, tetapi kali ini rencana juga akan menonjolkan pelaku wisata unggulan di Semarang dengan mengajak Mangrove Tapak Tugu. Dekorasi untuk pameran ini memutuskan menggunakan bantuan vendor dari CV 2359 Artwork agar desain terlihat menarik dan tidak membosankan. Kepala Dinas menunjuk petugas yang akan berangkat untuk kegiatan pameran serta mengajak Denok Kenang untuk membantu mempromosikan pariwisata Kota Semarang. Pakaian yang akan dikenakan Denok Kenang selama disana mendapat sponsor dari Jayakarta dan Olif Batik.

Ditambahkan oleh Yosep sebagai Seksi Informasi dan Dokumentasi pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang bahwa persiapan pengerjaan penataan stand dan memasukkan barang-barang yang akan dipamerkan dilakukan pada tanggal 17 Mei 2017 pada pukul 10.00-21.00 WIB. Seluruh bahan interior stand telah dipersiapkan sebelumnya dan siap pasang. Selama empat hari pameran di Yogyakarta, petugas pameran akan menginap di Hotel Premier in Santoria. Sudah ada rincian dana dari APBD tahun 2017 untuk kegiatan pameran ini mulai dari biaya transportasi, penjaga stand, penginapan, dan lain-lain.

### **3.3 Mengkomunikasikan dan Pelaksanaan (*Communication-Action*)**

Kegiatan pameran “Pesona Wisata Nusantara Expo 2017” berlangsung mulai tanggal 18-21 Mei 2017 di Hall A dan B, Jogja Expo Center. Pameran mendapat dukungan dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, Dinas

Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, Asosiasi Biro Perjalanan Indonesia/*Association of the Indonesian Tour and Travel Agencies* (ASITA), Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia. Peserta diikuti oleh pihak pemerintah, industri, perhotelan, penerbangan, UMKM, biro perjalanan wisata, serta destinasi wisata dari 99 daerah di Indonesia.

Posisi stand pariwisata Kota Semarang di depan dekat pintu masuk Hall A dengan ukuran 3x4 m. Dekorasinya terlihat indah dan mewah didominasi warna merah dengan penataan barang-barang yang tepat. Pengunjung juga menyempatkan berfoto di photobooth yang disediakan. Pada pelaksanaan pameran terdapat pihak yang bertanggung jawab terhadap jalannya proses mulai dari awal sampai akhir dipegang oleh Seksi Promosi. Terdapat empat petugas stand, dua diantaranya adalah Denok Kenang Semarang. Dalam pameran biasanya berlangsung interaksi antara pengunjung dan petugas stand. Kegiatan yang diikuti adalah pameran pariwisata, maka adanya komunikasi penjualan destinasi wisata. Adapun informasi yang diberikan bersifat membujuk dan mempersuasi pengunjung agar berminat mengunjungi tempat wisata di Kota Semarang.

Adapun jenis produk yang dipamerkan di pameran “Pesona Wisata Nusantara Expo 2017” sebagai berikut:

- Pameran paket-paket objek wisata unggulan seperti wisata alam, wisata seni dan budaya, wisata sejarah, wisata religi, dan lainnya.
- Paket-paket wisata minat khusus seperti wisata photography, wisata olahraga, wisata kuliner, wisata belanja, dan lainnya.

- Produk souvenir untuk oleh-oleh berupa kerajinan tangan, makanan-minuman, produk UKM
- Peluang investasi pada sektor pariwisata

Pameran “Pesona Wisata Nusantara Expo 2017” berjalan sesuai dengan susunan acara sebagai berikut:

<b>WAKTU</b>		<b>ACARA</b>
Kamis, 18 Mei 2017	10.00	Dibuka oleh MC
	10.00-10.15	Tarian Sekar Jagad dari Jogja
	10.20-10.30	Sambutan ketua pelaksana: Direktur Utama PT Fery Agung Corindotama(FERACO)
	10.35-11.00	Sambutan Gubernur DIY sekaligus membuka secara resmi pameran
	11.15-11.20	Pembacaan Doa
	11.30-11.45	Pemukulan Gong bersama Direktur PT FERACO dan Gubernur DIY
	11.45-12.00	Kunjungan ke stand pameran
	13.00	Opening Invesda Kids Competition
	13.15-14.00	Tari Kreasi Anak
	14.00-14.15	Biola perform
	14.15-15.00	Tari Kreasi Anak
	15.15-17.30	Lomba Fashion Show
	17.30-18.30	ISHOMA
	18.30-21.00	Pentas seni dari Dinas Pariwisata Kota Bekasi dan homeband AURI
Jumat 19 Mei 2017	10.00-11.30	Lomba Dongeng
	11.30-13.00	ISHOMA
	13.00.13.20	Music perform: Electone

	13.20-14.30	Lomba Dongeng
	14.30-14.50	Music perform: Electone
	14.50-17.30	Lomba Dongeng
	17.30-18.30	ISHOMA
	18.30-21.00	Music perform
Sabtu 20 Mei 2017	10.00-12.00	Seminar marketing WARDAH
	12.00-13.00	ISHOMA
	13.00	Opening Lomba Tari Kreasi Anak
	13.15-15.00	Seminar Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta
	15.00-17.30	Beauty Class SARIAYU
	17.30-18.30	ISHOMA
	18.30-21.00	Lomba Rias Penganten Muslimah SARIAYU
Minggu 21 Mei 2017	10.00-12.00	Lomba Menggambar dan Mewarnai
	12.00-13.00	ISHOMA
	13.00-14.00	Penutupan Invesda Kids Competition
	14.00-17.00	Beauty Class SARIAYU
	17.00-selesai	Penutupan Pameran

### 3.4 Respon Pengunjung Pameran

Pelaksanaan kegiatan luar diwajibkan membuat laporan pertanggung jawaban dengan jelas dan disertai bukti dokumentasi. Setiap kegiatan yang dilakukan tidak selalu berjalan mulus. Kendala harus mampu dihadapi agar semua kegiatan yang dijalankan berjalan lancar. Terbatasnya dana untuk pameran menjadi masalah tersendiri. Selain itu lokasi Jogja Expo Center yang dirasa cukup jauh mengakibatkan tidak begitu ramai pengunjung datang ke pameran.

Setelah dilaksanakannya pameran pariwisata di Jogja Expo Center ini, dapat diketahui bagaimana respon pengunjung mengenai promosi Kota Semarang dalam kegiatan ini. Respon pengunjung yang didapatkan sudah cukup baik. Dilihat dari munculnya minat pengunjung stand datang ke wisata Kota Semarang tergambar melalui penuturan Doni seorang pegawai, menurutnya melihat pameran ini karena ia berpikir ingin melihat tentang daerah-daerah di Indonesia, jadi ingin mengetahui keunggulan beberapa kota dan provinsi. Mengetahui adanya kegiatan ini melalui temannya yang kebetulan ikut pameran, lalu ia datang untuk menonton dan menurutnya informasi pameran ini kurang untuk orang awam yang tidak tahu jika ada pameran. Melihat stand menjadi lebih mengetahui dengan jelas tujuan wisata di Kota Semarang yang selama ini hanya melihat sekilas. Ternyata menjadi tahu beberapa objek yang sebelumnya belum diketahui, menjadi lebih berminat, salah satunya ingin ke Sam Poo Kong. Selama ini ia sudah mencari info lebih lanjut karena Semarang sebuah kota yang terkenal. Sebenarnya dengan info tidak seperti pameran ini sudah tahu, tetapi melalui pameran ini menjadi lebih jelas. Saran yang diberikan untuk penjaga stand agar lebih komunikatif, paling tidak harus menerangkan lebih banyak informasi.

Sama halnya dengan Doni, Rikhi seorang mahasiswa dari Jogja mengungkapkan berhubung suka travelling menjadi tertarik dengan pameran pariwisata ini, ia ingin mencari tempat wisata yang belum pernah dikunjungi serta menarik tentunya dan informasi kegiatan ini didapat dari sosial media. Ia sebelumnya bingung jika ingin jalan-jalan ke Semarang, kemana dan ada apa saja tempat wisata yang bisa dikunjungi. Melalui pameran ini, ia tertarik sekali dengan



tempat wisata di Semarang yang ternyata banyak. Tempat wisata yang menjadi perhatiannya untuk dikunjungi terutama wisata terbarunya yaitu Goa Kreo dan Desa Wisata. Rikhi akan meminta bantuan Disbudpar Kota Semarang untuk info lebih lanjut atau bisa melalui web karena bisa mendapatkan peta wisatanya. Menurutnya stand pameran Kota Semarang sudah menarik dibanding lainnya.

Diungkapkan pula oleh Sulis seorang pegawai, berkunjung ke pameran karena ingin melihat-lihat dan mendapat informasinya dari teman kalau ada acara bagus. Penilaian terhadap pameran wisata Kota Semarang menarik, selama ini ia hanya mengetahui Sam Poo Kong, setelah berkunjung ke stand pameran Kota Semarang menjadi lebih banyak mengetahui. Sebenarnya ia sudah pernah ke Semarang karena dinas kantor, tetapi belum sempat jalan-jalan ke wisatanya. Ia menjadi tertarik ingin berkunjung bersama keluarganya ke kampung wisata dan taman margasatwa, ia akan mencari tahu informasi lebih lengkap mungkin lewat sosial media. Saran yang diberikan jika ada expo di daerah-daerah agar digiatkan lagi promosinya dan lebih berinteraksi.

Penuturan dari Tami seorang mahasiswa di Jogja, kebetulan ia sedang ada pameran di gedung sebelah dari UII, ia datang pameran ini karena ingin melihat tentang wisata di Indonesia dan ia mengetahui dari teman yang menjaga stand. Menurutnya desainnya sangat lucu, cerah dan ia ingin datang langsung ke Kota Semarang karena belum pernah datang, tetapi menunggu ada waktu yang tepat. Ia bisa menanyakan info ke beberapa temannya yang bekerja di Semarang dan menurutnya stand yang ada sudah bagus dibanding lainnya karena desainnya berbentuk Lawang Sewu menjadi menarik.

Menurut Sugiyo seorang pegawai dari Kulon Progo yang kebetulan penjaga stand di pameran ini, ia mengetahui ada pameran ini dari Dinas Pariwisata, ia mengatakan cara mengemasnya sudah menarik dan keren untuk standnya. Sebenarnya ia berminat untuk melihat objek wisata yang berbeda, termasuk Kota Lama karena sebelumnya sudah pernah ke Semarang tetapi untuk berkunjung ke wisatanya belum pernah, hanya lewat saja dan akan mencari informasi lebih lanjut sembari menunggu waktu yang pas untuk berkunjung. Menurutnya untuk stand sudah bagus, orang-orangnya komunikatif dan ramah, didukung dengan duta wisatanya menjadi menarik pengunjung.

Lain hal dengan Adi seorang pegawai dari Madiun yang kebetulan jaga stand daerahnya, ia mengetahui ada acara dari Dinas Pariwisata. Ia menilai standnya menarik, tapi kurang sosialisasi promosinya sehingga belum begitu minat, sebelumnya juga sudah pernah ke Semarang tetapi belum tahu banyak tentang wisatanya. Ada keinginan untuk mencari tahu lebih lanjut tetapi tidak sekarang mungkin nanti jika akan ke Semarang. Menurutnya standnya sudah bagus dan kotanya juga bersih nyaman. Saran yang diberikan, jika pameran yang sasarannya untuk masyarakat umum tetapi masih banyak yang belum mengetahui, tetapi kebanyakan yang datang dari orang-orang dinas, jadi promosi lebih diperluas agar orang mengetahui lebih banyak tentang Semarang, tidak hanya promosi lewat event seperti pameran saja.

Ditambahkan oleh Lukman seorang mahasiswa di Jogja yang kebetulan sedang ada acara di gedung sebelah, ia mampir ke pameran ini dan mengetahui informasi dari teman. Menurutnya penilaian standnya bagus tetapi kurang

informatif. Ia pun berminat karena sudah pernah ke beberapa wisatanya tetapi cuaca yang terlalu panas dan akan mencari tahu info lebih lanjut lewat instagram. Sarannya untuk dimajukan dalam promosinya agar semua orang tahu, sebelumnya ia tidak mengetahui wisata Semarang apa saja, hanya tahu tempat-tempat yang terkenal.

Sebagaimana yang diungkapkan Ramlan dari Jogja, tujuannya ingin melihat-lihat potensi daerah luar Jogja dan tahu ada acara ini dari surat kabar. Penilaiannya pameran Semarang standnya sudah bagus dan menarik, cukup informatif sehingga membuatnya berminat datang ke Semarang lagi, tetapi belum ada waktu yang pas karena sebelumnya sudah pernah ke Semarang, ke MAJT (Masjid Agung Jawa Tengah), Sam Poo Kong dan menikmati Simpang Lima. Ia akan mencari info lebih lanjut lewat saudaranya di Semarang atau lewat sosial media. Sarannya sudah bagus, dipertahankan dan ditingkatkan lagi untuk kompetisi dengan daerah lain yang punya ciri khas masing-masing.

Pengungkapan dari Rosmanadewi seorang pegawai di Lampung yang kebetulan ikut stand daerahnya disini dan tahu ada acara ini dari Dinas Pariwisata. Penilaian pameran Kota Semarang sudah bagus bisa untuk inspirasi stand Lampung kedepannya. Itulah yang membuatnya berminat ke Semarang karena sebelumnya sudah pernah tetapi belum ke wisatanya, ia akan mencari tahu info lebih lanjut lewat saudaranya. Sarannya untuk stand bisa dipertahankan kreatifitasnya agar lebih menarik pengunjung.

Penuturan dari Sukamto seorang *tour&travel agent* di Jogja yang kebetulan sedang menjaga stand miliknya, ia tahu acara ini dari teman. Penilaian

stand Semarang sudah cukup unik dekornya, lalu ada duta wisatanya menambah ketertarikan untuk mampir. Setelah mengunjungi membuatnya berminat karena sebelumnya sudah pernah ke Semarang mengantar rombongan tapi belum *explore* ke semua wisatanya. Tentunya ia akan cari informasi lebih lanjut lewat web dan sosial mediana karena itu *request* dari tamu, tetapi untuk mencarikan wisatanya belum tahu paling ke tempat itu-itu saja kalau di Semarang. Mengenai saran untuk pariwisata Kota Semarang lebih diperbanyak promosinya karena menurutnya kebanyakan temannya dari biro perjalanan itu hanya mengetahui tempat-tempat yang terkenal saja seperti Sam Poo Kong, Lawang Sewu, MAJT (Masjid Agung Jawa Tengah) jadi potensi daerah lokal belum terlalu dikenal padahal banyak tempat bagus. Lalu penambahan *tour guide* dari pengelola, jadi ketika masuk tempat wisata ada informasi publiknya, ketika orang datang bisa tanya tentang sejarahnya, bukan hanya lihat di papan pengumuman, karena kadang orang itu malas membaca.

Menurut Melisa seorang mahasiswa di Jogja yang kebetulan sedang main lalu ingin lihat pameran, ia tahu dari sosial media dan diajak teman. Penilaiannya lumayan bagus dibanding yang lain, penjaga standnya interaktif. Ia pun berminat karena sebelumnya pernah ke Semarang jadi ingin main lagi mengexplore semua tempat wisatanya. Ia belum pernah ke Kota Lama, hanya ke PRPP lalu ke mangrove dan ke Lawang Sewu. Ia ingin tahu info lebih banyak lagi tentang wisatanya, perlu ada yang di explore. Sarannya lebih publikasi, mungkin banyak juga orang Jogja yang belum datang ke pamerannya.

Penjelasan dari Tika seorang mahasiswa di Jogja bahwa ingin melihat-lihat stand di pameran, kebetulan ada stand Lampung jadi ingin lihat isinya dan ia tahu ada acara ini dari teman. Menurutnya standnya bagus, meriah tidak membuat orang bosan. Ia sudah pernah ke Semarang dan memang berminat berkunjung karena ayahnya orang Semarang. Ingin tahu info lebih lanjut karena kalau sedang di Semarang tahunya hanya Sam Poo Kong, Lawang Sewu karena yang terkenal hanya itu-itu saja. Menurutnya semuanya sudah bagus, dari mas mbaknya juga ramah jadi lebih enak untuk bertanya.

Ayu dari Solo mengatakan bahwa sedang liburan di Jogja karena suka jalan-jalan. Ia memang suka dengan pameran pariwisata, karena menurutnya menarik bisa tahu tempat-tempat wisata, perkembangan pariwisata di daerah-daerah. Ia tahu info acara ini dari broadcast temannya dan juga koran. Ia tertarik dengan dekornya merah keliatan ramadhan lucu, ia paling suka melihat tas yang disulam bunga. Menurutnya mas mbaknya biasa saja, tidak begitu interaksi. Ia pernah ke Semarang tetapi belum pernah ke tempat wisatanya dan kapan-kapan akan ke tempat-tempat di Semarang yang hits di sosial media. Ia suka mencari tahu lewat instagram lewat hastag. Standnya sudah bagus, disana juga disediakan kulinernya bisa untuk testimoni.

Seperti yang diungkapkan Aji Sunan dari Jambi, bahwa sedang lihat-lihat saja karena anaknya tertarik, kebetulan ia sedang menemui anak yang kuliah di Jogja. Tahu info acara dari saudara-saudara dan anaknya mengajaknya datang. Penilaiannya tentang pameran sangat informatif sekali jadi orang-orang seperti (Jambi) ini tahu seperti apa Disbudpar Kota Semarang, terkadang suka mencari

tahu lewat instagram. Kemungkinan berminat kalau misalnya permasalahan sudah teratasi. Standnya sudah bagus, saran untuk Semarang itu di berita-berita seperti kemacetan, banjir, apalagi yang di daerah pantura rob belum teratasi mungkin yang harus diatasi oleh pemerintah sekarang.

Arman seorang pegawai di Jogja yang datang bersama kekasihnya, menuturkan bahwa ia ingin melihat-lihat saja karena mumpung senggang waktunya. Penilaian standnya bagus, warnanya menarik hanya mungkin informasi tentang pariwisatanya masih yang umum-umum saja sudah banyak orang tahu. Petugas standnya ramah, kebetulan ketika ia lewat langsung ditawarkan penjelasan tentang pariwisata di Kota Semarang. Ia menjadi ingin ke Semarang setelah lihat-lihat tetapi belum ada waktu saja, ingin kesana lagi seperti ke Lawang Sewu, kalau Sam Poo Kong justru belum pernah. Sebelumnya sudah pernah ke Semarang tetapi biasanya hanya ke Lawang Sewu, ke Kota Lama hanya lewat saja karena tidak tahu tempat wisatanya apa, disitu seperti kompleks perkotaan. Ia sering ke Semarang jika ada urusan kantor tetapi belum mampir wisata. Ia akan *browsing* untuk mencari informasi lebih lanjut. Sarannya seperti publikasinya bisa ditingkatkan lagi karena orang-orang belum tentu tahu ada acara pameran secara keseluruhan, masih kurang publikasinya sampai ke orang Jogja, ia hanya tahu info dari mulut ke mulut saja.

Ungkapan dari Lisa seorang mahasiswa di Jogja bahwa tujuannya datang ke pameran ingin lihat-lihat dan tahunya dari teman. Penilaiannya bagus tentang isi standnya, lucu, orang-orangnya cukup informatif. Ia berminat ke Semarang tetapi belum tahu kapan, sebelumnya sudah pernah hanya ke Lawang Sewu,

Simpang Lima, belum mengexplore semuanya dan akan mencari tahu info lebih lanjut lewat instagram. Saran tentang standnya sudah bagus, mungkin barang-barangnya lebih diperlengkap lagi yang unik-unik untuk menunjukkan tentang Kota Semarang.

Jesica seorang mahasiswa di Jogja juga mengatakan bahwa tujuannya memang hanya main lalu melihat ada acara pameran dan dapat rekomendasi dari temannya di sosial media. Penilaiannya tentang pameran Kota Semarang sudah lumayan bagus, mas mbak duta wisata cukup komunikatif. Setelah mengunjungi stand membuatnya lumayan tertarik, ada beberapa tempat yang belum didatangi, sebelumnya sudah pernah datang Semarang itu ke PRPP, Lawang Sewu dan ke mall nya, ingin juga ke Kota Lama. Ia pun ingin cari tahu info lebih lanjut tentang Semarang. Sarannya untuk publikasinya agar diperluas, siapa tahu orang Jogja ingin datang ke Semarang, karena itu salah satu media agar lebih mengenali Kota Semarang.

Seperti yang dikatakan oleh Jeni seorang mahasiswa di Jogja, kebetulan sedang *free time* dan tahu info dari temannya lalu diajak ke pameran. Penilaian tentang standnya bagus daripada yang lain dan orang-orangnya lebih informatif jadi betah, dekorasinya juga cukup bagus. Setelah mengunjungi stand jadi cukup tertarik, sebenarnya ia sudah sering ke Semarang hanya saja di informasinya itu ada tempat-tempat yang belum di kunjungi. Ia kalau di Semarang seringkali mengunjungi saudara, mungkin kapan-kapan akan datang ke wisatanya. Pastinya ia akan cari info lebih lanjut jadi kalau di Semarang sudah tahu tujuan wisatanya. Menurutnya sudah cukup bagus untuk semuanya.

Jika menurut Aisyah dari Jogja, tujuan datang ke pameran karena ingin belanja tas atau lainnya. Sepertinya banyak yang bisa dibeli dan tahu ada acara ini kebetulan selesai jalan-jalan lalu makan depan JEC jadi sekalian mampir. Penilaian tentang pameran Kota Semarang bagus standnya kelihatan ramai, kerajinan tasnya bagus warnanya, lalu bandeng Semarang juga terkenal enak. Ia juga jadi berminat ke Semarang karena ingin lihat pantainya lebih bagus mana dengan Jogja dan akan cari informasi lebih lanjut mengenai wisatanya kalau bisa ia datangi beberapa tempat, sayang jauh-jauh ke Semarang tidak ke semuanya. Menurutnya untuk stand Semarang sudah bagus.

Penuturan Annisa seorang mahasiswa di Jogja yakni tujuannya ke pameran kebetulan sedang ada acara di gedung sebelah jadi mampir sekalian lihat-lihat dan tahunya acara ini dari temannya yang merupakan duta wisata Bantul. Penilaiannya sudah bagus standnya menarik, orang-orangnya lumayan informatif. Setelah mengunjungi stand menjadi berminat karena sebelumnya sudah pernah ke Semarang tetapi sebentar hanya mampir ke Lawang Sewu, tempat makan dan nanti akan mencari tahu lagi tentang wisatanya, kalau ia melihat di instagram itu bagus-bagus. Sarannya sudah keren standnya, kalau bisa diadakan jalur kereta ke Semarang agar lebih gampang aksesnya.

Sofia seorang mahasiswa di Jogja mengungkapkan tujuannya datang ke pameran karena ingin lihat-lihat saja dan tahu infonya dari teman. Penilaiannya tentang pameran Kota Semarang menarik standnya dan ada duta wisatanya juga. Setelah berkunjung ke stand jadi lebih berminat, sebelumnya sudah pernah ke Semarang itu ke Simpang Lima, Lawang Sewu lalu ingin ke Umbul Sidomukti



juga, hanya saja belum ada waktu dan nanti ia coba *browsing* tentang wisatanya yang lain. Saran untuk isi standnya sudah lumayan bagus, tetapi menurutnya dari dutanya jangan terlalu pasif, kurang interaktif dengan pengunjung. Kalau untuk wisatanya bagus-bagus tetapi di Lawang Sewu terlalu ramai jadi tidak terlalu nyaman.

Menurut Andi seorang pegawai dari Sumatera menuturkan bahwa tujuan ke pameran karena kebetulan jaga stand dari daerahnya jadi tahunya info acara dari Dinas Pariwisata. Penilaian untuk pameran Kota Semarang sudah bagus, menarik perhatian karena ada duta wisatanya yang menjadi salah satu daya tarik juga, apalagi posisi standnya didepan. Ada keinginan ke Semarang tetapi karena waktunya belum tepat. Disana main hanya di kotanya karena terbatasnya waktu kalau dinas kantor, di Semarang ada Kota Lama dan mungkin ia akan cari infonya jika akan ke Semarang. Menurutnya untuk stand sudah menarik sekali dan banyak destinasi yang bagus juga.

Jika dari penuturan Maria seorang mahasiswa di Jogja, bahwa tujuannya datang ke pameran karena ada waktu luang daripada dikos dan memang tertarik, iatahu infonya dari instagram. Penilaian tentang pameran Kota Semarang lumayan menarik warnanya merah colourfull terlihat “wah” dari stand lain jadi *interested* karena standnya lucu. Karena sedang ramai, jadi ia sendiri tidak komunikasi dengan denok kenangnya, mereka juga sedang ngobrol dengan yang lain jadi cuma mampir lihat-lihat. Setelah mengunjungi stand jadi berminat, ia juga sudah berkali kali ke Semarang karena temannya kebanyakan orang Semarang. Kalau memang ada yang baru lagi ia akan tertarik untuk cari info karena wisata-wisata

lama sudah pernah kesana. Saran untuk standnya sudah baik hanya produk-produknya ditambah lagi karena menurutnya kurang banyak. Lalu saran untuk pariwisatanya ditambah lagi kalau bisa jangan hanya taman-taman saja atau museum karena di Jogja juga ada yang lebih menarik jadi dibikin lebih berbeda menunjukkan Semarang tidak meniru kota-kota lain, misal di Semarang membuat 3D museum itu padahal di Jogja juga ada lebih bagus.

Ada juga penuturan dari Abida seorang pegawai dari Jogja bahwa tujuannya memang jalan-jalan saja mencari suasana baru karena ia pegawai swasta karena pulanginya lebih awal dari biasanya jadi mampir dan mengetahuinya dari broadcast BBM teman. Menurutnya penilaian untuk stand Semarang bagus banyak sekali informasi tentang tempat wisata jadi ia lebih tertarik pergi kesana karena belum pernah ke Lawang Sewu, setelah lihat fotonya dan sejarah pembangunannya juga. Ia jadi berminat, kalau ada rezeki lebih akan pergi ke Semarang, ingin cari oleh-oleh lumpia dan bandeng. Ia mencari info lebih lanjut biasanya lihat lewat instagram “aslisemarang” itu sering masuk explore dilihat ternyata banyak juga spot wisata yang bagus. Sarannya di stand yang dipamerkan hanya tempat yang populer, ia harap lebih banyak spot pariwisata lain yang diinformasikan, standnya juga sudah bagus hanya kurang menarik sedikit karena isinya di stand spot wisata saja tetapi budaya asli Semarang tidak diperlihatkan, minimal kalau ada budaya yang kental di Semarang misal tarian atau di hari tertentu itu ada peringatan tradisi jadi ia tidak tahu budaya asli Semarang apa saja.

Afriska seorang mahasiswa di Jogja mengatakan bahwa tujuannya datang pameran ingin lihat-lihat tempat wisata di Indonesia apa saja, banyak produknya seperti asesoris, batik yang bisa dikelola dan dikembangkan oleh masyarakat Indonesia sendiri. Ia tahunya info dari teman seperti satu mulut ke mulut lain, bisa mendapat pengetahuan sekalian *refreshing* sebentar karena banyak tugas kuliah. Menurutnya penilaian stand Semarang lebih menonjol dari stand lainnya karena pernak pernik dalam photoboothnya itu lucu bisa diupload ke instagram, dekornya bagus dan warnanya pun menonjol jadi kalau orang pertama kali lihat langsung tertuju ke stand, lokasi stand juga di dekat pintu masuk jadi langsung terlihat karena kualitasnya beda dari yang lain. Setelah mengunjungi stand Semarang, jadi berminat sekali apalagi tentang pariwisatanya, banyak tetapi ia pun sebagai mahasiswa tidak tahu, masyarakat dan pemerintahnya kurang berpartisipasi dalam mengelolanya. Sebelumnya sudah pernah ke Semarang mengunjungi Lawang Sewu, Tugu Muda dan Simpang Lima, kalau di Gedong Batu belum pernah. Makanan Semarang banyak yang khas seperti wingko babat, lumpia, apalagi leker paimo, ia tahu leker paimo karena sudah masuk di “Okefood”, ia penasaran walaupun itu di pinggir jalan tetapi antrinya ramai. Ia ke Semarang baru dua kali diajak temannya liburan karena rumahnya di Semarang. Pasti ingin lebih *explore* wisata di Semarang, sebenarnya banyak wisatanya seperti Maerokoko masih sepi dan harus dilestarikan karena ada berbagai rumah adat, jadi main sekaligus dapat ilmu juga dan tahu kalau di Indonesia banyak rumah adat. Lalu di daerah Semarang Utara ada wisata baru namanya Kampung Bahari tetapi proyeknya belum jadi dan di daerah pelabuhan ada wisata juga namanya Rumah

Apung itu ada perpustakaan. Ia akan cari info wisata di Semarang siapa tahu diajak teman berlibur lagi walaupun panas tetapi banyak wisatanya dan perlu dilestarikan. Kemudian saran untuk stand sudah bagus mungkin Denok Kenang Semarang lebih akrab atau interaksi lagi ke pengunjungnya agar betah. Saran untuk pariwisatanya, pemerintah sebelum menjalankan proyek pariwisata itu harus benar-benar dikelola secara matang karena biaya yang dikeluarkan cukup mahal dan pemerintah memberi penyuluhan pada masyarakatnya untuk mengelola wisata dengan baik agar tiap harinya ramai pengunjung jadi Semarang punya ciri khas pariwisatanya.

Seperti yang di ungkapkan Dio seorang mahasiswa di Jogja bahwa tujuannya datang ke pameran ingin lihat-lihat saja karena ingin tahu info tentang kota-kota lain dan tahunya acara pameran dari sosial media juga teman, ia datang sendiri, kebetulan teman ada yang share. Penilaiannya stand Semarang dari stand lain sudah bagus lebih ramai juga kalau dilihat dari info kotanya itu lebih heterogen masyarakatnya macam-macam agamanya. Mas mbaknya baik dalam menyampaikan informasi tentang Semarang juga ramah. Setelah mengunjungi stand jadi minat, ke Semarang sudah pernah nanti kalau ada niatan pasti kesana lagi kebetulan disana ingin beli lumpianya karena baru mencoba wingko babat saja dan sedang ada urusan jadi tidak bisa lama main, kesana ingin *pure* liburan saja. Ia disana pernahnya ke bonbin, wisata alamnya Bandungan dan gedung Lawang Sewu, ingin kesana lagi karena sudah ada bahan baru dari explorenya Semarang jadi ingin mencari info lebih lanjut maka dari itu datang ke stand mencari tahu detailnya salah satu ibukota di Jawa Tengah ini. Sarannya untuk

standnya lebih besar lagi agar maksimal, kalau bisa ada gambar-gambar tentang wisatanya itu di perbanyak agar visualisasi lebih dapat.

Sama halnya dengan Delon dari Purwokerto, mengatakan bahwa datang ke pameran ingin melihat-lihat pameran, sebenarnya tertarik karena ini se-Indonesia jadi ingin melihat provinsi-provinsi memamerkan hasil karya masing-masing dan tahunya karena diajak teman serta dari gambarnya sepertinya bagus. Penilaiannya untuk stand Semarang dari lainnya yang ia lihat itu paling bagus mengenalkan produknya, pariwisatanya, makanannya juga, benar-benar dibuat menarik standnya. Penjaga stand cukup komunikatif apalagi memamerkan Denok Kenangnya sebagai icon Semarang itu menjelaskan dengan ramah jadi lebih jelas menerimanya. Setelah mengunjungi stand pun ia lebih berminat untuk datang ke Semarang karena baru dua kali, hanya sebentar saja walaupun belum ke tempat wisata seperti Goa Kreo dan Pantai. Ia baru ke Lawang Sewu dan Tugu Muda. Ia biasa refreshing dengan temannya. Jadi mungkin akan kembali lagi ke Semarang untuk lebih menjelajahi wisata yang ada. Ini kebetulan ia sedang liburan saja ke Jogja. Bulan depan ia ada planning dengan teman untuk main ke Semarang, setelah selesai dari Semarang nanti langsung ke rumah teman di Pati. Tentunya walaupun sudah dijelaskan, tetapi ia belum tahu lokasinya jadi mungkin akan cari info lebih lanjut tentang Semarang nanti ketika kesana letaknya dimana sudah tahu. Sarannya stand sudah bagus untuk ditingkatkan apalagi untuk produk-produknya lebih dikenalkan lagi jadi bisa menarik pengunjung karena orang yang tahu malah lebih banyak ke Jogja padahal hanya itu-itulah saja sebenarnya. Semarang juga bagus menurutnya tetapi kenapa masih kalah dengan Jogja, lalu

untuk pariwisata Semarang lebih dikelola lagi, di tambahkan icon agar lebih menarik pengunjung.

Penuturan Dini masyarakat Jogja bahwa tujuannya datang ke pameran ingin lihat-lihat apa saja yang dipamerkan di acara pameran dan ia mengetahui ada pameran dari tetangganya yang bekerja di Dinas Pariwisata. Penilaiannya bagus desainnya, rapi, warnanya merah menarik perhatian. Setelah mengunjungi stand menjadi minat karena penasaran dengan Goa Kreo yang belum dikunjungi dan setelah lihat videonya ternyata banyak tempat bagus, ia pun mungkin nanti akan cari info lebih lanjut. Sarannya untuk pariwisatanya mungkin promosi lebih digencarkan lagi karena anak muda jaman sekarang menggunakan sosial media jadi kalau ada yang belum tahu Kota Semarang bisa lihat dari sosial medianya pemkot dan bisa langsung main kalau sudah mengetahui wisatanya.

Menurut Jumi masyarakat Jogja tujuannya datang ke pameran untuk jalan-jalan dengan anaknya dan mengetahui ada kegiatan itu dari teman anaknya yang magang di Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Penilaian standnya bagus warnanya merah sudah kelihatan dari pintu masuk dan tasnya lucu jadi tertarik untuk beli. Ia pun ingin ke datang ke Semarang berfoto dengan anaknya di Kota Lama yang unik dan mungkin nanti menyuruh anaknya mencari informasi. Sarannya untuk sering ikut acara seperti pameran agar orang-orang lebih tahu tentang Semarang.

Dika seorang mahasiswa di Jogja juga mengatakan bahwa tujuan datang ke pameran yang kebetulan sedang liburan ingin main dengan teman-teman dan tahunya info acara dari instagram seputar Jogja. Penilaiannya keren konsepnya

lebih banyak variasi desainnya juga unik. Mas mbaknya sudah komunikatif ditunjukkan Semarang seperti apa, diajak berbincang tentang wisata yang ada apa saja. Setelah mengunjungi stand ia jadi minat tetapi lihat nanti kalau ada waktu, ingin sekali ke Semarang karena banyak wisatanya karena kebetulan ia dari Sulawesi jadi belum pernah. Ia mungkin cari tahu lebih lanjut bisa tanya ke teman-temannya yang di Semarang. Sarannya untuk stand lebih diperbanyak foto wisata alamnya dan wisata Semarang lebih dipublikasikan lagi karena sebelum ada pameran ini ia belum mengetahui gambaran tentang Semarang.

Harapan Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dari penuturan Yayuk, mengikuti pameran ini adalah membranding Kota Semarang agar objek wisata lebih tersosialisasi karena di Yogyakarta seperti Indonesia mini adanya pusat pendidikan, budaya dan bisnis jadi mungkin ada ketertarikan sehingga bisa meningkat kunjungan wisata.